

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MASA
PANDEMI COVID 19 DI SMA NEGERI 1 RANTAU KOPAR
KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan
Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau



OLEH :

**DWI AYU AGUSTYN
NPM : 146211065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMA NEGERI 1 RANTAU KOPAR
KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN AJARAN 2021-2022

Dipersiapkan Oleh

Nama : Dwi Ayu Agustyn
NPM : 146211065
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing



Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed

NIDN: 1019078001

Mengetahui
Ketua Program Studi



Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed

NIDN: 1019078001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.

NIDN: 1005068201

SKRIPSI

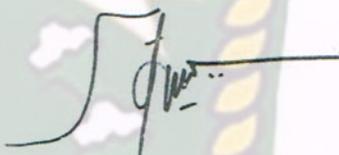
PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMA NEGERI 1 RANTAU KOPAR
KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN AJARAN 2021-2022

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Dwi Ayu Agustyn
NPM : 146211065
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing Anggota Tim


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed
NIDN: 1019078001


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1018088901


Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed
NIDN: 0003055801

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.
NIDN: 1005068201

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa kami yang tersebut dibawah ini :

Nama : Dwi Ayu Agustyn
Npm : 146211065
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir” dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, Oktober 2021

Pembimbing


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN. 1019078001



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P, Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: pbsi@uir.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 162/PSPBSI/X/2021

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Dwi Ayu Agustyn
Npm : 146211065
Judul Skripsi : Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Oktober 2021

Ketua Program Studi,

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 146211065
 Nama Mahasiswa : DWI AYU AGUSTYN
 Dosen Pembimbing : 1. DESI SUKENTIS.Pd.,M.Ed
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Judul Tugas Akhir : Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA N 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Student Perceptions of the Implementation of Indonesian Language Learning during the Covid 19 Pandemic at SMA N 1 Rantau Kopar Rokan Hilir Regency
 Lembar Ke : 1

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	14 Juni 2021	Acc Judul Proposal	Acc Judul Proposal	
2	28 Juni 2021	1. Cover 2. Kata Pengantar 3. Rumusan Masalah 4. Tujuan Penelitian 5. Penelitian Relevan 6. Karangka Konseptual 7. Pendekatan dan Metode Penelitian 8. Data dan Sumber Data 9. Daftar Pustaka	1. Mengikuti format penulisan proposal terbaru 2. Kata Pengantar Penulisan Nama Pembimbing dan Nama Ketua Prodi yang sama digabung menjadi satu 3. Rumusan Masalah, Penggunaan kata "Berapakah" diubah menjadi kata "Bagaimanakah" 4. Tujuan Penelitian tidak menggunakan kata "Keberhasilan" cukup dengan "Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran" 5. Penelitian Relevan, gunakan jurnal maksimal 5 tahun terakhir 6. Karangka Konseptual memfokuskan kepada pelaksanaan pembelajaran yaitu cakupan materi dari kegiatan Pendahuluan, inti dan Penutup. 7. Pendekatan Penelitian, sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif di ubah menjadi pendekatan kuantitatif deskriptif. 8. Data dan Sumber Data di ubah menjadi Populasi dan Sampel 9. Daftar Pustaka tambahkan dua jurnal tentang pelaksanaan pembelajaran	
3	30 Juni 2021	Acc Proposal	Acc Proposal untuk diseminarkan	

Dikumpulkan dan diserahkan kepada Dosen Pembimbing
 Universitas Islam Riau



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 146211065
 Nama Mahasiswa : DWI AYU AGUSTYN
 Dosen Pembimbing : 1. DESI SUKENTIS.Pd.,M.Ed
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Judul Tugas Akhir : Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA N 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Student Perceptions of the Implementation of Indonesian Language Learning during the Covid 19 Pandemic at SMA N 1 Rantau Kopar Rokan Hilir Regency
 Lembar Ke : 2

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
4	15 September 2021	1. Judul 2. Teknik Analisis Data 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 4. Deskripsi Data	1. Penambahan Judul sesuai dengan arahan penguji pada seminar proposal 2. Jelaskan, teknik analisis data yang di gunakan apakah secara manual atau menggunakan aplikasi 3. Uji validitas terlebih dahulu sebelum menyebarkan angket kepada siswa/i 4. Buat tabel histogram poligon agar memudahkan dalam membaca hasil penelitian.	
5	21 September 2021	1. Deskripsi Data 2. Pembahasan	1. Pada tabel histogram buat keterangan per item berdasarkan kerangka konseptual pelaksanaan pembelajaran 2. Dalam pembahasan, setiap indikator pelaksanaan pembelajaran di jabarkan satu persatu. tiap-tiap indikator sertakan alasan yang di perkuat oleh beberapa jurnal	
6	30 September 2021	Acc Skripsi	Acc Untuk Diujikan	

Pekanbaru, Oktober 2021
 Wakil Dekan I



MTQ2MJEXMDY1

(Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed)
 NIDN. 1005068201

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Ayu Agustyn

NPM : 146211065

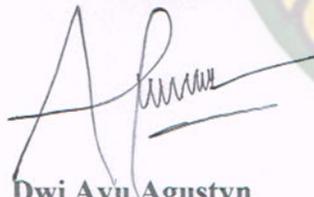
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan baik secara langsung maupun tidak langsung yang saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah, saya yang bertanggung jawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 19 Oktober 2021

Saya menyatakan,



Dwi Ayu Agustyn
NPM. 146211065

ABSTRAK

Dwi Ayu Agustyn, 2021. Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2021/2022

Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk memperlihatkan pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah terlaksana dengan baik atau belum, sebagaimana fenomena – fenomena yang terlihat masih adanya kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring bahasa Indonesia sesuai dengan harapan dan ketentuan yang berlaku sehingga pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya maksimal. Tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup di masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar. Jenis penelitian ini yakni penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X dengan jumlah sebanyak 72 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh sehingga sampel dalam penelitian ini yakni 72 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan angket. Analisis data menggunakan data kuantitatif menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada kegiatan pendahuluan persepsi siswa mencapai rata-rata 60% artinya pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori cukup baik, sedangkan pada kegiatan inti persentase rata-rata persepsi siswa mencapai 63%, sedangkan pada kegiatan penutup persepsi siswa mencapai rata-rata 62% dengan kategori baik. Kesimpulan penelitian yakni hasil persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia sudah tergolong baik dengan nilai rata-rata hanya mencapai 62.1%. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yakni diharapkan kepada guru Bahasa Indonesia dapat lebih meningkatkan kemampuan dan keprofesionalan dalam mengajar terutama dalam pelaksanaan pembelajaran

Kata Kunci : Persepsi Siswa, Pelaksanaan Pembelajaran, Masa Pandemi Covid

ABSTRACT

Dwi Ayu Agustyn, 2021. Student Perceptions of the Implementation of Indonesian Language Learning during the Covid 19 Pandemic at SMA Negeri 1 Rantau Kopar, Rokan Hilir Regency, for the 2021/2022 Academic Year 2

Students' perceptions of the implementation of Indonesian language learning are very necessary to show that the implementation of learning in the preliminary activities, core activities and closing activities has been carried out well or not, as phenomena that are seen are still obstacles in the implementation of Indonesian online learning in accordance with the expectations and provisions set forth. apply so that the implementation of learning is not fully maximized. The purpose of this study is to describe, analyze and interpret students' perceptions of the implementation of Indonesian language learning in preliminary activities, core activities and closing activities during the covid 19 pandemic at SMAN 1 Rantau Kopar. This type of research is field research with a quantitative approach. The population of this study were students of class X with a total of 72 students. The sampling technique used was the saturated sample technique so that the sample in this study was 72 students. Data collection techniques using observation, and questionnaires. Data analysis uses quantitative data using the percentage formula. The result of this research is that the implementation of Indonesian language learning in the preliminary activities of student perceptions reaches an average of 60%, meaning that the implementation of learning is in the fairly good category, while in the core activities the average percentage of students' perceptions reaches 63%, while in closing activities the perceptions of students reach an average of an average of 62% with good category. The conclusion of the study is that the results of students' perceptions of the implementation of Indonesian language learning are classified as good with an average score of only 62.1%. Suggestions that can be given in this study are that it is hoped that Indonesian language teachers can further improve their abilities and professionalism in teaching, especially in the implementation of learning

Keywords: Student Perception, Implementation of Learning, Covid Pandemic Period

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr,wb

Alhamdulillah, puji syukur diucapkan Kehadirat Allah subhanahu wata'alla atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi covid 19 di SMA Negeri 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2021/2022”. Skripsi ini merupakan langkah awal bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penulisan proposal ini mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, terutama dari dosen pembimbing. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah., M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Desi Sukenti, S.Pd.,M.Ed., sebagai ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis berupa arahan dan bimbingan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Amir Amjad, M.Pd., selaku dosen mata kuliah penelitian pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, ayahanda dan ibunda serta suami dan anak yang memberikan dukungan baik moral maupun material yang tak ternilai dan tak terukur dengan apapun, serta semangat, doa dan kesabaran yang luar biasa yang tidak bisa diucapkan dengan kata kata.

5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu selama ini.
 6. Seluruh Staf dan karyawan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan pada penulis selama proses pendidikan berlangsung.
 7. Seluruh teman-teman dan sahabat seperjuangan Jurusan FKIP UIR yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
- Penulis telah berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, apabila masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dari segi penyusunan maupun dari segi isinya, penulis mengharapkan kritik dan saran bagi pembaca. Semoga skripsi ini dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian

Pekanbaru, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Hipotesis Penelitian	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Definisi Operasional	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori	10
2.1.1 Hakikat Pembelajaran.....	10
2.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran	12
2.2 Penelitian Relevan.....	16
2.3 Kerangka Konseptual	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Data dan Sumber Data.....	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.3 Pendekatan dan Metode Penelitian	22
3.4 Variabel dan Instrumen Penelitian	24
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data	35
--------------------------	----

4.1.1	Persepsi siswa terhadap Kegiatan Pendahuluan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Rantau Kopar.....	35
4.1.2	Persepsi siswa terhadap Kegiatan Inti dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Rantau Kopar	38
4.1.3	Persepsi siswa terhadap Kegiatan Inti dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Rantau Kopar	41
4.2	Analisa Data	44
4.3	Pembahasan	62

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1	Kesimpulan	65
5.2	Implikasi Penelitian	66
5.3	Rekomendasi	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi Penelitian	21
Tabel 2	kisi-kisi angket persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran.....	24
Tabel 3	kriteria pengujian validitas	26
Tabel 4	Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran	27
Tabel 5	kategori koefisien reliabilitas	29
Tabel 6	Hasil Uji Reliabilitas.....	29
Tabel 7	data jawaban tentang persepsi siswa terhadap kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran bahasa indonesia di sman 1 kopar	36
Tabel 8	data jawaban tentang persepsi siswa terhadap kegiatan inti dalam pembelajaran bahasa indonesia di sman 1 kopar	38
Tabel 9	data jawaban tentang persepsi siswa terhadap kegiatan penutup dalam pembelajaran bahasa indonesia di sman 1 kopar	41
Tabel 10	rekapitulasi persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia pada masa pandemi	44
Tabel 11	apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia ketika akan memulai kegiatan pembelajaran dengan sistem online menyapa siswa atau mengabsen siswa	45
Tabel 12	apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia ketika akan memulai kegiatan pembelajaran secara online memberikan salam dan senyum untuk para siswa	46
Tabel 13	apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia ketika mengawali kegiatan pembelajaran online dengan memberikan pertanyaan tentang materi apa yang akan dibahas bersama	46
Tabel 14	apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia ketika memulai pembelajaran online dengan menanyakan materi sebelumnya	47
Tabel 15	apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia ketika mengawali pembelajaran online mengaitkan contoh materi sebelumnya dengan kenyataan yang sebenarnya agar lebih menarik	48
Tabel 16	apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia ketika memulai pembelajaran online memberikan penjelasan tujuan materi yang akan dibahas bersama-sama terhadap siswa.....	48
Tabel 17	apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia dalam pembelajaran online memberikan penjelasan beberapa materi yang ada dalam pokok bahasan utama belajar yang akan dilakukan	49

Tabel 18apakah bapak/ibu guru guru bahasa indonesia ketika dalam pembelajaran online melakukan tanya jawab kepada siswa	50
Tabel 19apakah bapak/ibu guru guru bahasa indonesia dalam kegiatan belajar online mengarahkan siswa untuk membaca buku atau refrensi lain setelah penjelasan materi	51
Tabel 20apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia dalam pembelajaran online menggunakan metode mengajar yang unik dan terbaru	51
Tabel 21apakah bapak/ibu guru guru bahasa indonesia dalam pembelajaran online yang dilakukan senantiasa berganti-ganti metode mengajar yang terbaru	52
Tabel 22apakah bapak/ibu guru guru bahasa indonesia dalam pelaksanaan belajar online senantiasa menunjukkan media dalam layar kepada siswa	53
Tabel 23apakah bapak/ibu guru guru bahasa indonesia memberikan arahan kepada siswa untuk mempersiapkan media yang berkaitan dengan materi belajar yang sebelumnya sudah ditunjuk oleh guru	53
Tabel 24apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia menggunakan sumber belajar dengan panduan buku saat melakukan kegiatan belajar online dengan siswa	54
Tabel 25apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia memberikan kesempatan kepada siswa saat belajar online untuk berpendapat.....	55
Tabel 26apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia senantiasa mengajak siswa untuk memberikan kesimpulan masing-masing dari hasil kegiatan belajar	55
Tabel 27apakah bapak/ibu guru guru bahasa indonesia memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil kegiatan pembelajaran online yang dijalankan	56
Tabel 28apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia memberikan soal untuk langusng di jawab oleh siswa saat belajar online bersama.....	57
Tabel 29apakah bapak/ibu guru guru bahasa indonesia langsung menilai dari jawaban-jawaban siswa yang dikerjakan secara langusng dalam kegiatan belajar online dengan mengumumkan nilai-nilai kepada siswa	58
Tabel 30apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia melakukan remedial belajar online ketika ada siswa yang tidak mendapatkan nilai yang bagus	58
Tabel 31apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia memeriksa selalu dan memberikan kesimpulan akhir dalam setiap kegiatan pembelajaran online yang dijalankan	59
Tabel 32apakah bapak/ibu guru guru bahasa indonesia senantiasa saat setelah kegiatan belajar online bersama memberikan pekerjaan rumah (pr) kepada setiap siswa.....	60

Tabel 33 apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia setiap akhir menjelang menutup kegiatan belajar online memberikan kesiapan kepada para siswa untuk membaca baca materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dalam belajar online60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Saat ini dunia dihadapkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama *Coronavirus Diseases* atau dikenal dengan istilah *Covid-19*. Terhitung sejak Maret 2020, organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan *Corona Virus Diseases* (*Covid-19*) sebagai pandemi (sohrabi, et, al 2020) yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia. Sebagai langkahantisipasi penyebaran *Covid-19* pemerintah Indonesia melakukan beberapa tindakan, mulai dari kampanye dirumah saja, di larang berkerumunan, pembatasan sosial (*social distancing*), menjaga jarak fisik (*Physical Distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan, dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Melalui kebijakan-kebijakan tersebut, pemerintah menghendaki agar masyarakat untuk tetap berada di rumah, bekerja, belajar, dan beribadah dirumah.

Pada tanggal 24 Maret, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan

kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau dalam jaringan. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona. Untuk memperkuat surat edaran ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Adanya pandemi Covid-19 ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan (daring).

Kondisi ini tentunya, menuntut setiap guru tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran meski harus dilakukan dalam kondisi masa pandemi covid 19 yang pelaksanaannya dalam kegiatan belajar daring atau online. Pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru perlu harus senantiasa dapat dijalankan terutama dalam setiap pembelajaran yang memiliki karakteristik berbeda-beda cakupan materinya. Maka dalam hal ini guru dituntut mampu melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi dalam setiap mata pelajaran. Salah satunya pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sangatlah penting bagi seluruh siswa, karena selain termasuk kedalam ujian ditingkat nasional, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia baik itu secara lisan maupun

tertulis, sehingga komunikasi antar masyarakat dapat berjalan dengan baik dan dapat mempertebal rasa persatuan bangsa.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada dasarnya meliputi dua kegiatan yaitu mengajar oleh guru dan belajar oleh siswa. Di dalam belajar-mengajar terdapat berbagai komponen yang harus diketahui oleh guru, diantaranya materi, metode, media, lingkungan, guru, siswa, serta sarana dan prasarana. Subyosubroto (2012:121) menyatakan bahwa “Proses belajar mengajar merupakan interaksi dari komponen materi, metode, media, guru, siswa, dan lingkungannya”.

Guru Bahasa dan Sastra Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran harus mampu mengorganisasi semua komponen tersebut dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di dalam mengorganisir komponen pembelajaran dimulai dari tahap perencanaan, kemudian tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi atau penilaian. Perencanaan pengajaran meliputi penyusunan silabus, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran meliputi kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahap evaluasi meliputi bagaimana cara guru melakukan evaluasi atau penilaian.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir merupakan salah satu sekolah yang senantiasa mengajarkan pelajaran Bahasa Indonesia kepada siswa-siswa pada masa pandemi *covid 19* dengan kurikulum 2013 edisi revisi. Pada masa pandemi *covid 19* ini pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan dalam sistem daring dan tatap muka sekali dalam satu minggu, akan

tetapi lebih banyak kepada sistem belajar daring. Sehingga dalam hal ini tentunya para guru berupaya dapat melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan sebaik-baiknya meski pada masa pandemi *covid 19*.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Senin tanggal 24 Mei 2021 dan wawancara terhadap guru yang mengajar dengan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir diperoleh gambaran adanya gejala-gejala dalam pelaksanaan pembelajaran, *pertama*, pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir dalam kegiatan pendahuluan guru tidak mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan di pelajari baik secara daring maupun tatap muka. *Kedua*, pada pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti guru tidak menggunakan sumber belajar lain dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan inti terlihat belum memberikan pembelajaran yang menarik, *ketiga*, pada kegiatan penutup guru hanya memberikan pertanyaan lisan kepada siswa saat selesai belajar daring, atau tidak memberikan tugas atau mengevaluasi siswa.

Berdasarkan gejala-gejala yang terjadi, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2021/2022”.

Alasan penulis melakukan penelitian ini dengan judul tersebut dikarenakan (1) pelaksanaan proses pembelajaran yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan antara siswa dan guru, tentunya dalam kegiatan tersebut akan para

guru berupaya dapat melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya, (2) masa pandemi covid 19 dan kegiatan belajar beralih pada sistem belajar daring tentunya akan membuat para guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, (3) judul penelitian ini diangkat berdasarkan fenomena-fenomena yang tampak selama pandemi covid 19.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini yakni:

- 1.2.1 Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kegiatan pendahuluan di masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir belum maksimal
- 1.2.2 Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kegiatan inti di masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir belum maksimal.
- 1.2.3 Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kegiatan penutup di masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir belum maksimal.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kegiatan pendahuluan pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar?
- 1.3.2 Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kegiatan inti pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar?
- 1.3.3 Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kegiatan penutup pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar?

1.4.Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat dikemukakan adalah :

- 1.4.1 Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada kegiatan pendahuluan di masa pandemi covid 19 SMAN 1 Rantau Kopar telah terlaksana dengan baik.
- 1.4.2 Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada kegiatan inti di masa pandemi covid 19 SMAN 1 Rantau Kopar telah terlaksana dengan baik.
- 1.4.3 Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada kegiatan penutup di masa pandemi covid 19 SMAN 1 Rantau Kopar telah terlaksana dengan baik.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

- 1.3.1 Untuk menganalisis dan mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kegiatan pendahuluan pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar
- 1.3.2 Untuk menganalisis dan mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kegiatan inti pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar.
- 1.3.3 Untuk menganalisis dan mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kegiatan penutup pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini yakni:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru bagi peneliti dan para mahasiswa keguruan untuk dapat mencari dalam setiap kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut:

1) Bagi penulis

untuk memiliki pengetahuan dalam mengatasi setiap hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid 19 dan mendapat solusi yang lebih baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan datang terutama pada masa pandemi

2) Bagi pembaca

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan berfikir bagi pembaca

3) Bagi penelitian selanjutnya

Dapat memberikan masukan dan pemahaman tentang kajian bahasan terutama dalam hal pelaksanaan pembelajaran

1.7. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan untuk memudahkan pembaca memahami orientasi penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa definisi operasional dalam penelitian ini yakni.

1. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran

Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu tanggapan atau respon siswa yang diperoleh melalui pengisian angket yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia di sekolah dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti hingga kegiatan penutup.

2. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan

Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan merupakan bentuk tanggapan ataupun respon siswa dalam kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia dalam pembukaan pembelajaran dimana respon siswa diperoleh melalui beberapa alternatif jawaban yang berkaitan dengan kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru.

3. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti

Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti merupakan bentuk tanggapan ataupun respon siswa dalam kegiatan inti yang guru lakukan dalam setiap pembelajaran dengan menggunakan beberapa aitem pernyataan angket berkaitan kegiatan inti guru Bahasa Indonesia

4. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan penutup

Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan penutup merupakan bentuk tanggapan ataupun respon siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia pada kegiatan penutup, dimana beberapa pernyataan angket yang diberikan kepada siswa tentunya berkaitan dengan kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru dalam setiap pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori

Dalam penelitian ini, penulis berpegang pada teori dan pendapat beberapa para ahli, yaitu teori dan pendapat yang dijadikan landasan dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian. Pada penelitian ini, penulis merujuk beberapa teori yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.

2.1.1 Hakikat Pembelajaran

Menurut pendapat Oemar Hamalik (2012:22), pembelajaran merupakan kombinasi yang tertata meliputi segala unsur manusiawi, perlengkapan, fasilitas, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Ahmad Rohani (2009 : 8) pembelajaran adalah bentuk aktifitas (proses) belajar mengajar, yang di dalamnya terdapat dua subjek yaitu guru dan peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pembelajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pembelajaran : guru sebagai penginisiatif awal dan pengaruh serta pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.

Setiap komponen pengajaran tidak bersifat terpisah tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, dan berkesinambungan. Untuk itu diperlukan

pengolahan pembelajaran yang baik dan harus dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut harus mempertimbangkan segi dan strategi pengajaran, dirancang secara sistemis, bersifat konseptual tetapi praktis, realistik dan fleksibel, baik yang menyangkut masalah interaksi pembelajaran, pengolahan kelas, pendayaan penggunaan sumber belajar (pembelajaran) maupun penilaian pembelajaran.

Menurut Hamalik (2012:12), sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu mempelajari kurikulum yang ditetapkan oleh pihak sekolah merumuskan tujuan pembelajaran, mempersiapkan rencana pembelajaran seperti membuat silabus yang merupakan panduan yang didapat dari musyawarah guru kota pekanbaru, kemudian mengembangkan silabus kedalam rencana pelaksanaan pengajaran (RPP) yang sesuai dengan keadaan siswa didik serta kondisi daerah, menetapkan strategi atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, menetapkan alat peraga yang tepat dan pendukung sesuai dengan materi yang diberikan, serta melakukan evaluasi dari pembelajaran yang telah diajarkan kepada siswa.

Pembelajaran adalah hubungan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya menyuapi materi kepada siswa tetapi guru adalah sumber belajar mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran akan menjadi lebih baik apabila semua komponen pembelajaran berfungsi dan dilaksanakan baik oleh guru. Penerapan dan pelaksanaan komponen pembelajaran terlihat dari proses pembelajaran dan persiapan mengajar guru yaitu apakah dalam proses pembelajaran yang mereka

laksanakan itu sudah menerapkan komponen-komponen pembelajaran dan apakah dalam persiapan mengajar yang mereka buat telah termuat semua komponen pembelajaran yang harus mereka terapkan. Dari persiapan dan proses pembelajaran dapat terlihat secara jelas bagaimana kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan anak didik di kelas. Metode yang dipilih oleh guru harus sesuai dengan bahan pelajaran yang diajarkan.

Dari beberapa konsep yang telah penulis uraikan dapat didefinisikan bahwa kata pembelajaran mengandung empat pengertian yaitu :

- 1) Adanya suatu proses kegiatan belajar mengajar
- 2) Anak mempunyai kemampuan untuk berfikir dan berkreatif
- 3) Terdapat dua subyek, yaitu guru dan siswa
- 4) Adanya suatu tujuan yang ingin dicapai di dalam pembelajaran.

2.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari proses pendidikan di sekolah. Sesuai dengan pendapat Kunandar (2011:267-269) yang menyatakan bahwa:“Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang cakup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

- a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- 1) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber.

- 2) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- 3) Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lain.
- 4) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- 5) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

b) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- 2) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- 3) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- 4) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- 5) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;

- 6) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- 7) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan kerja individual maupun kelompok;
- 8) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- 9) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- 2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- 3) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- 4) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;

- b) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada guru, maka ada beberapa tahapan yang perlu diketahui guru agar tercapainya tujuan pengajaran. Adapun tahapan tersebut meliputi membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, menggunakan metode mengajar, menggunakan alat bantu peraga, pengelolaan kelas, dan menutup pelajaran (Suryosubroto, 2012:39).

2.2 Penelitian Relevan

Adapun penelitian relevan dalam penelitian ini yakni:

- 1) Berdasarkan jurnal Pensil Volume II Nomor 2 Tahun 2013, penelitian dilakukan oleh Gery Krista dengan judul penelitian persepsi siswa dan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SMK Negeri 4 Jakarta. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimanakah persepsi siswa dan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning di SMK Negeri 4 Jakarta? Teori yang digunakan yaitu teori yang

berhubungandengan pelaksanaan pembelajaran yaitu Efendi (2005), Annurahman (2004), Oemar Hamalik (2005), dan teori mendukung lainnya.. Hasil dari penelitian Persepsi siswa dan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SMK Negeri 4 Jakarta secara keseluruhan belum berjalan dengan baik terlihat dengan adanya jaringan internet yang kadang kadang lambat dan terputus dan masih ada beberapa orang guru dan siswa yang belum memahami teknologi informasi komunikasi dan juga belum memahami prosedur dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis ELearning.

- 2) Jurnal pendidikan Vol 3 No 2 tahun 2011. Penelitian di lakukan oleh Rani Elistiwati dengan judul penelitian “persepsi siswa terhadap pelaksanaan pemebeljarfan muatan lokal membatik di SMP Negeri 1 Sanden Bantul”. Teori yang di gunakan yaitu teori yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran yaitu Nana Sudajana (2002), Oemar Hamalik (2003), Ibrahin dan Nana Syaodih (2003). Hasil dari penelitian ini adalah Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Membatik di SMP Negeri 1 Sanden Bantul dengan rerata 134,5 berada dalam kategori sangat baik sebesar 123,5%. Dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari tahap pra instruksional, tahap instruksional dan tahap menutup pelajaran, secara umum saling mendukung dan dilaksanakan dengan baik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- 3) Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 7 Nomor 3 Tahun 2020. Penelitian di lakukan oleh Erlina Sulitiyawati Dengan judul penelitian “persepsi siswa terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran bahasa indonesia di

Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta. Teori yang digunakan dalam penelitian ini Slameto (2013), Nasution (2017), Notoatmodjo (2010). Hasil dari penelitian ini adalah Mayoritas siswa memiliki persepsi negatif terhadap pembelajaran daring materi pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa kurang memahami materi pembelajaran daring yang disampaikan, cara penyampaian materi Bahasa Indonesia yang dianggap kurang menarik serta pendapat siswa mengenai pembelajaran daring yang dianggap kurang efektif.

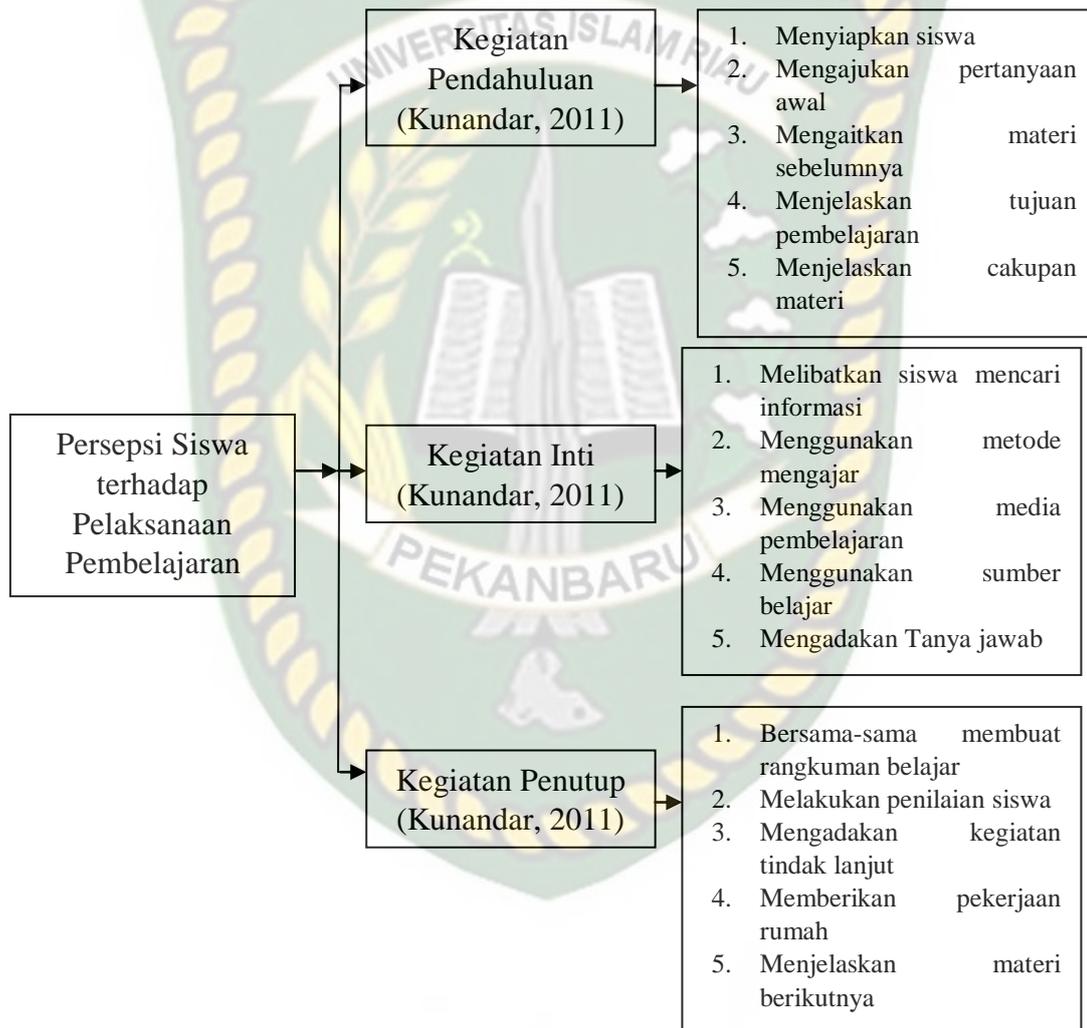
- 4) Wiwik Susanti, tahun 2019 dengan judul penelitian Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri 2 Dumai. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Universitas Islam Riau). Teori yang digunakan yaitu teori Kunandar 2011. Hasil dari penelitian ini yaitu Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Kota Dumai pada kegiatan pendahuluan terdapat presentase sebesar 95%, presentase ini berkategori baik karena berada pada rentang 76%-100%, pada kegiatan inti presentase sebesar 80,6%, presentase ini berkategori baik karena berada pada rentang 76%-100%, dan pada kegiatan penutup presentase sebesar 90%, presentase ini berkategori baik karena berada pada rentang 76-100%. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Kota Dumai berkategori baik dengan presentase 84,9%.
- 5) Jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar vol 5 no 1 tahun 2018, yang dilakukan oleh Windi Anggriani dengan judul “Analisis rencana pelaksanaan pembelajarannya dalam pembelajaran menulis narasi di SD”. Teori yang digunakan Faturohman (2016), Kunandar (2007), dan Suparno (2008). Hasil

penelitian yakni rencana pelaksanaan pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan proses narasi di kelas V masih rendah, hal ini terlihat dari lima indikator yang diteliti hanya tiga indikator yang sering muncul. Indikator yang paling banyak muncul pada indikator pemilihan, dan penyusunan gagasan utama untuk mendeskripsikan topic berdasarkan tema, pengoreksian kerangka tulisan, penulisan buram sesuai dengan kerangka isi tulisan.

- 6) Jurnal Internasional IJERE Vol 9 No 4 tahun 2020, yang dilakukan oleh Desi Sukenti dengan judul “Developing Indonesian language learning assessments: strengthening the personal competence and Islamic psychosocial of teachers”. Hasil penelitian yakni kompetensi dan sosial guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Indonesia secara rata-rata sudah cukup baik, baik dalam segi pelaksanaan pembelajaran maupun dalam sosial guru sehari-hari. Pelaksanaan pembelajaran yang dibekali dengan kompetensi menghasilkan kegiatan pembelajaran yang memuaskan dan mencapai tujuan pembelajaran
- 7) Jurnal Pendidikan Vol 13 No 1 tahun 2021 yang dilakukan oleh Desi Sukenti dengan judul “learning assesment form madrasah teacher: strengthening Islamic psychosocial and emotional intelligence”. Hasil penelitian menunjukkan psiko sosial dan kecerdasan emosional dalam Islam pada setiap guru tentunya sudah menunjukkan hasil yang baik, dimana setiap guru dengan kecerdasan emosional sesuai ajaran Islam akan dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang baik, baik itu dari segi pendahuluan kegiatan inti maupun kegiatan penutup.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan logis dari landasan teori dan kajian empiris. Kerangka konseptual menunjukkan adanya keterkaitan beberapa variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X semester I Tahun Ajaran 2021/2022 pada kurikulum di SMAN 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 72 siswa dengan memberikan beberapa pernyataan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran (angket).

Data yang diperlukan bersumber langsung dari siswa kelas X dengan mengisi angket secara langsung dari setiap pernyataan angket tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia pada masa pandemi covid 19. Alasan peneliti menggunakan siswa kelas X dengan mengambil sumber data keseluruhan yakni 72 siswa yakni peneliti merasa mampu mendapatkan 72 siswa tersebut untuk diberikan sebaran angket, dimana prosedur pelaksanaannya yakni peneliti menjaga di sekolah saat para siswa akan mengambil beberapa tugas atau mengumpulkan tugas daring siswa sesuai ketentuan yang diberikan oleh guru Bahasa Indonesia, sehingga peneliti disaat itu bisa menjelaskan teknik pengisian angket sekaligus memberikan penjelasan waktu pengumpulan angketnya

TABEL 1. SUMBER DATA

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X ₁	24 Siswa
2	X ₂	24 Siswa
3	X ₃	24 Siswa
Jumlah		72 siswa

Sumber: SMAN 1 Rantau Kopar

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022 tepatnya yang berlokasi di SMA Negeri 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir. Waktu penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2021 hingga 9 September 2021.

3.3 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Alasannya menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan dalam penganalisaan data penelitian ini menggunakan rumus persentase dan rata-rata dengan pengumpulan datanya menggunakan angket. Meski judul penelitian terdiri dari satu variabel, akan tetapi analisis data menggunakan data kuantitatif atau statistik dengan cara memberikan beberapa kuisisioner atau angket kepada para guru bahasa Indonesia tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan selama pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar.

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada umumnya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel, karena dalam pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis.

3.3.2 Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat memberikan penguraian dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel-variabel berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti.

Iskandar (2008:61) menyatakan: Metode deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti guna untuk eksplorasi dan klafisikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variabel yang di teliti.

3.4 Variabel dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sifat dari suatu objek. Tujuan identifikasi suatu variabel untuk menemukan semua karakteristik memengaruhi akan terjadinya masalah penelitian. Maka variabel penelitian ini yakni pelaksanaan pembelajaran.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan yakni menggunakan angket tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan

beberapa alternative jawaban. Untuk lebih jelasnya instrument penelitian ini dapat di kisi-kisikan yakni:

TABEL 2. KISI-KISI ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir	Jumlah	
Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan	1. Menyiapkan siswa	1,2,	2	
		2. Mengajukan pertanyaan awal	3	1	
		3. Mengaitkan materi sebelumnya	4,5	2	
		4. Menjelaskan tujuan pembelajaran	6	1	
		5. Menjelaskan cakupan materi	7	1	
	Jumlah				7
	Kegiatan Inti	1. Melibatkan siswa mencari informasi	8,9	2	
		2. Menggunakan metode mengajar	10,11	2	
		3. Menggunakan media pembelajaran	12,13	2	
		4. Menggunakan sumber belajar	14	1	
		5. Mengadakan Tanya jawab	15	1	
	Jumlah				8
	Kegiatan Penutup	1. Bersama-sama membuat rangkuman belajar	16,17	2	
2. Melakukan penilaian siswa		18,19	2		
3. Mengadakan kegiatan tindak lanjut		20,21	2		
4. Memberikan pekerjaan rumah		22	1		
5. Menjelaskan materi berikutnya		23	1		
Jumlah				8	

3.5 Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Riyanto (2020:63) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan suatu kevalidan atau kesahihan pada suatu instrumen penelitian. Instrumen itu dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur yang bisa hendak diukur. Sedangkan menurut Surajiyo, (2020:75) mengatakan bahwa uji suatu validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel. Teknik yang digunakan untuk mencari uji validitas pada angket penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah responden

X = skor rata-rata X

Y = skor rata-rata Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel Y

Kriteria pengujian:

TABEL 3. KRITERIA PENGUJIAN VALIDITAS

Kriteria Pengujian	Taraf Signifikansi	Indikator
$r_{hitung} > r_{tabel}$	5%	Valid
$r_{hitung} < r_{tabel}$	5%	Tidak Valid

Sumber : Ansori (2015: 4)

Melihat kevalidan angket persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yakni dengan melihat r tabel dari 20 siswa kelas X sebagai sampel uji coba pada sekolah yang berbeda yakni sekolah SMA Negeri 3 Mandau alasannya dikarenakan khusus pada kelas X di SMAN 1 Rantau Kopar sudah dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga dalam uji coba menggunakan sekolah lain, sedangkan jumlahnya 20 siswa dikarenakan waktu yang terbatas serta kesulitan dalam mengumpulkan siswa sehingga dalam uji coba ini hanya dapat diberikan kepada 20 siswa.

Penentuan kevalidan angket penelitian ini yakni dengan melihat r tabel 20 siswa tersebut dalam buku statistik, dengan menggunakan rumus $df = n-2$ ($20 - 2 = 18$), maka sesuai ketentuan buku statistik yakni 0,444. Perhitungan kevalidan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22. Apabila nilai r hitung hasil dari *outup SPSS* menunjukkan setiap pernyataan angka lebih besar dari r tabel, maka pernyataan angket dapat dinyatakan valid. Sedangkan jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pernyataan angket dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 4. HASIL UJI VALIDITAS PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23	23 item
Tidak Valid		0 item

Sumber: Olahan Data 2021

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas yang dilakukan pada variabel persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang pengujiannya menggunakan alat bantu SPSS versi 22 dengan sampel uji coba yakni 20 siswa kelas X SMAN 3 Mandau yang merupakan sampel berbeda dengan 72 siswa sampel penelitian di SMAN 1 Rantau Kopar. Dimana memperlihatkan hasilnya dari 23 pernyataan terdapat 23 pernyataan yang valid, selebihnya tidak terdapat pernyataan gugur atau tidak valid. Ketentuan tidak valid dikarenakan nilai r hitung pada setiap pertanyaan di atas nilai r tabel yakni 0,444. Untuk melihat persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 78.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Noor (2012:130) uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Menurut Riyanto (2020:63) uji reliabilitas merupakan alat ukur ketetapan untuk mengukur yang hendak diukur. Maksudnya apaan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Sedangkan menurut Surajiyo, (2020:75) uji reliabilitas adalah suatu ukuran

kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisioner. Teknik yang digunakan untuk mencari uji reliabilitas pada angket dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus reliabilitas skala *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

n = Jumlah butir pertanyaan

S_i^2 = Jumlah variasi butir

S_t^2 = Variansi total

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $-1 < r_{11} < 1$, dimana koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,0 merupakan indeks reliabilitas yang tinggi.

Hasil perhitungan r_{11} :

TABEL 5. KATEGORI KOFISIEN RELIABILITAS

Besarnya Nilai r	Kategori
$0,80 < r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$-1,00 < r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

Berdasarkan tingkat reliabilitas, hasil uji koefisien reliabilitas (*r Alpha*) dengan SPSS versi 22 terhadap instrumen variabel yang diuji dapat dirangkum pada tabel di bawah ini :

TABEL 6. HASIL UJI RELIABILITAS

NO.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran	0,927	Reliabel/baik

Berdasarkan tabel 6 rangkuman hasil uji reliabilitas, nilai *alpha cronbach* untuk persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran. Hal ini berarti bahwa pernyataan untuk seluruh item pernyataan adalah baik. Dimana pada variabel persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan nilai *alpha* yakni 0,927, apabila pada rumus yang disampaikan dalam teori Priyatno (2010:187) yang menyatakan kehandalan dalam kisaran dimana 0,60 adalah kurang baik, 0,70 dapat diterima dan 0,80 adalah baik atau dapat dikatakan reliabel harus mencapai di atas 0.60. maka hasil penelitian menunjukkan nilai tersebut berkategori reliabel atau baik. Maka pernyataan-pernyataan angket pada setiap variabel dalam penelitian ini sudah baik

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, sebab tujuan dari penelitian ini ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1 Angket

Angket menurut Sugiyono (2012:162) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Angket penelitian digunakan sebagai sumber data untuk memperoleh data sesuai fakta yang ada di SMAN 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.

Angket penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data secara nyata berdasarkan data dan fakta yang ada dilapangan yang diperoleh secara langsung, dengan mendatangi sekolah SMAN 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir dalam beberapa minggu dan menjumpai guru-guru untuk menanyakan kondisi dan kegiatan belajar yang dilakukan, kemudian mendatangi beberapa siswa yang juga merupakan siswa berdomisili di sekitar sekolah, sehingga tidak sulit untuk mendapatkannya. Dimana para siswa kelas X akan diberikan angket untuk dapat mempersentasikan setiap kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Angket penelitian ini bersifat tertutup, sehingga tujuan dari angket tertutup akan membuat para siswa di SMAN 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir menjaawab setiap pernyataan angket dengan kenyataan yang sebenarnya dari yang dirasakan oleh siswa selama guru melaksanakan pembelajaran di masa pandemi covid 19.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik deskriptif kuantitatif dengan beberapa tahap Atau langkah, yaitu:

(1) Data dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada setiap responden.

(2) Angket yang diberikan kepada setiap responden terdiri atas empat penilaian, yaitu:

Selalu	(SL)	= 5
Sering	(SR)	= 4
Jarang	(J)	= 3
Jarang sekali	(JS)	= 2
Tidak pernah	(TP)	= 1

(3) Hasil angket diolah menggunakan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Sujdana, 2010:131)}$$

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi)

P = Angka Persentase

(4) Setelah diperoleh jumlah persentase, maka langkah selanjutnya menentukan status, yaitu:

No.	INTERVAL	KATEGORI
1.	81%-100%	Selalu atau Sangat Baik
2.	61%-80%	Sering atau Baik
3.	41%-60%	Jarang atau Cukup Baik
4.	21%-40%	Jarang Sekali atau Kurang
5.	<20%	Tidak Pernah Atau Buruk

(Widoyoko, 2009:259)

Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka apabila responden mendapatkan persentase yang tinggi. Namun sebaliknya semakin tinggi persentaw

yang diperoleh responden maka semakin tinggi pula keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya kriteria penilaian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Apabila hasil jawaban responden mencapai 80%-100%, maka penilaian dikategorikan selalu berhasil melaksanakan pembelajaran.
2. Apabila hasil jawaban responden mencapai 61%-80%, maka penilaian dikategorikan sering benar melaksanakan pembelajaran.
3. Apabila hasil jawaban responden mencapai 41%-60%, maka penilaian dikategorikan jarang tepat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
4. Apabila hasil jawaban responden mencapai 21%-40%, maka penilaian dikategorikan jarang sekali menemukan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran.
5. Apabila hasil jawaban responden mencapai <20%, maka penilaian dikategorikan tidak pernah berhasil melakukan kegiatan pembelajaran yang tepat dan sesuai harapan.

(5) Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan bentuk kegiatan untuk melakukan penggabungan terhadap sebuah hasil dari analisis dengan berbagai macam pertanyaan, kriteria, maupun pada sebuah standar tertentu guna untuk dapat menciptakan sebuah makna dari adanya sebuah data yang dimana telah dikumpulkan seseorang. Interpretasi data merupakan langkah terakhir dalam memberi gambaran secara

menyeluruh tentang hasil penelitian yang dilakukan. Hal ini dilakukan guna mendapatkan sebuah kesimpulan dalam penelitian. Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam melakukan interpretasi data yakni:

1. Peneliti mengumpulkan data-data hasil rata-rata setiap 3 komponen pelaksanaan pembelajaran
2. Kemudian peneliti merata-ratakan keseluruhan dari setiap 3 komponen dan rata-rata menyeluruh untuk memastikan berapa persen tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran
3. Membuat grafik data atau diagram hasil penelitian untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam setiap komponen
4. Terakhir peneliti memberikan ulasan yang dapat menunjukkan kesimpulan dalam penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir. Dalam hal ini di deskripsikan adalah pelaksanaan pembelajaran guru bahasa Indonesia dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk memperoleh data ini penelitian ini menggunakan teknik angket kepada siswa kelas X di SMAN 1 Rantau Kopar. Pada teknik angket atau kuisioner peneliti menyebarkan sebanyak dua puluh tiga (23) pertanyaan dari beberapa indikator yang dijadikan dalam penelitian ini tentang pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk lebih jelasnya peneliti mendeskripsikan data hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

4.1.1 Persepsi siswa terhadap Kegiatan Pendahuluan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Rantau Kopar

Pertanyaan yang diajukan dari kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pendemi meliputi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan sistem penyusunan kegiatan pendahuluan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru, pertanyaan yang

diajukan dalam menyusun tujuan pembelajaran terdapat lima (5) pertanyaan, untuk lebih jelasnya hasil data pada pertanyaan pada hambatan ini yakni:

TABEL 7. DATA JAWABAN TENTANG PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN PENDAHULUAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMAN 1 KOPAR

Pertanyaan	Kriteria Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor	Rata-rata	Kriteria
Apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia ketika akan memulai kegiatan pembelajaran dengan sistem online menyapa siswa atau mengabsen siswa	Selalu	5	8	11.1	40	55.56	jarang
	Sering	4	26	36.1	104		
	Jarang	3	9	12.5	27		
	Jarang Sekali	2	0	0.0	0		
	Tidak Pernah	1	29	40.3	29		
	Jumlah		72	100	200		
Apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia ketika akan memulai kegiatan pembelajaran secara online memberikan salam dan senyum untuk para siswa	Selalu	5	18	25.0	90	58.33	jarang
	Sering	4	17	23.6	68		
	Jarang	3	7	9.7	21		
	Jarang Sekali	2	1	1.4	2		
	Tidak Pernah	1	29	40.3	29		
	Jumlah		72	100	210		
Apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia ketika mengawali kegiatan pembelajaran online dengan memberikan pertanyaan tentang materi apa yang akan dibahas bersama	Selalu	5	15	20.8	75	53.89	jarang
	Sering	4	17	23.6	68		
	Jarang	3	3	4.2	9		
	Jarang Sekali	2	5	6.9	10		
	Tidak Pernah	1	32	44.4	32		
	Jumlah		72	100	194		
Apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia ketika memulai pembelajaran online dengan menanyakan materi sebelumnya	Selalu	5	15	20.8	75	59.17	jarang
	Sering	4	20	27.8	80		
	Jarang	3	6	8.3	18		
	Jarang Sekali	2	9	12.5	18		
	Tidak Pernah	1	22	30.6	22		
	Jumlah		72	100	213		
Apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia ketika mengawali pembelajaran online mengaitkan contoh materi sebelumnya dengan kenyataan yang sebenarnya agar lebih menarik	Selalu	5	13	18.1	65	68.06	sering
	Sering	4	25	34.7	100		
	Jarang	3	19	26.4	57		
	Jarang Sekali	2	8	11.1	16		
	Tidak Pernah	1	7	9.7	7		
	Jumlah		72	100	245		
Apakah bapak/ibu guru	Selalu	5	16	22.2	80	64.17	sering

bahasa indonesia ketika mengawali pembelajaran online mengaitkan contoh materi sebelumnya dengan kenyataan yang sebenarnya agar lebih menarik	Sering	4	20	27.8	80		
	Jarang	3	10	13.9	30		
	Jarang Sekali	2	15	20.8	30		
	Tidak Pernah	1	11	15.3	11		
	Jumlah		72	100	231		
Apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia dalam pembelajaran online memberikan penjelasan beberapa materi yang ada dalam pokok bahasan utama belajar yang akan dilakukan	Selalu	5	18	25.0	90	61.67	sering
	Sering	4	9	12.5	36		
	Jarang	3	22	30.6	66		
	Jarang Sekali	2	7	9.7	14		
	Tidak Pernah	1	16	22.2	16		
Jumlah		72	100	222			
Rata-rata persepsi siswa terhadap kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia						60.12	Jarang

Berdasarkan tabel 7. Persepsi siswa terhadap kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar, memperlihatkan hasil jawaban para siswa yakni 72 siswa kelas IX terlihat sebagian besar siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda, akan tetapi didominasi pada kategori jarang karena persentase yang diperoleh yakni sebesar 69,12% atau pada rentang 41-60%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram pernyataan mana pada kegiatan pendahuluan yang tertinggi dan terendah, yakni:



Gambar 1. Histogram per item pernyataan pada kegiatan pendahuluan

Berdasarkan gambar 1 memperlihatkan bahwa pada setiap item pernyataan pada kegiatan pendahuluan terlihat pada pernyataan no lima yakni 68,06 yang memiliki rata-rata tertinggi dibandingkan pada pernyataan lainnya yakni pada guru mengaitkan contoh materi sebelumnya dengan kenyataan yang sebenarnya. Sedangkan pernyataan yang terkecil rata-ratanya yakni pernyataan no tiga yakni 53,89 dengan pernyataan yakni guru memberikan pertanyaan tentang materi pada saat mengawali pembelajaran online.

4.1.2 Persepsi siswa terhadap Kegiatan Inti dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Rantau Kopar

Pertanyaan yang diajukan dari kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi meliputi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan sistem penyusunan kegiatan pendahuluan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru, pertanyaan yang diajukan dalam menyusun tujuan pembelajaran terdapat lima (5) pertanyaan, untuk lebih jelasnya hasil data pada pertanyaan pada hambatan ini yakni:

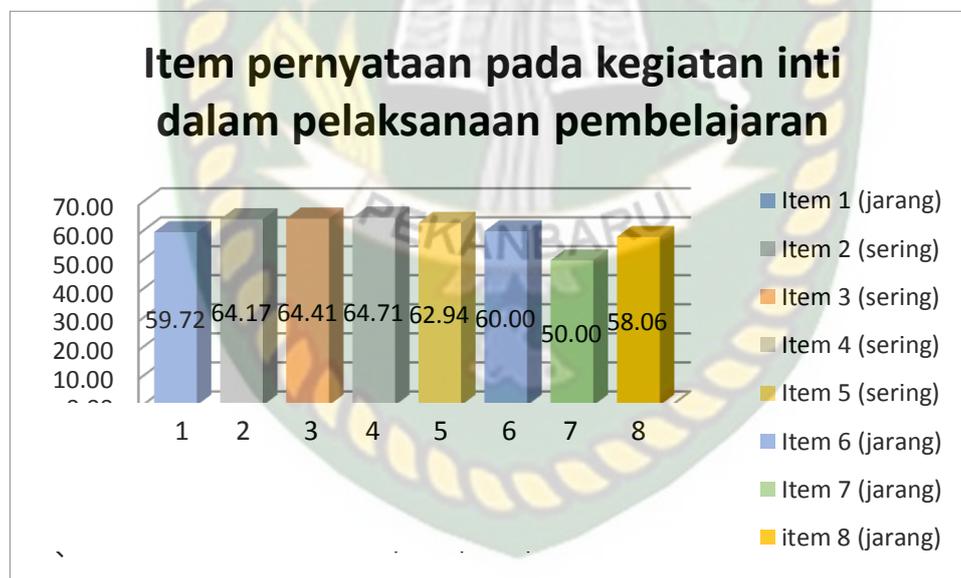
TABEL 8. DATA JAWABAN TENTANG PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN INTI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMAN 1 KOPAR

Pertanyaan	Kriteria Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor	Rata-rata	Kriteria
Apakah bapak/ibu guru guru bahasa indonesia ketika dalam pembelajaran online melakukan tanya jawab kepada siswa	Selalu	5	14	19.4	70	59.72	jarang
	Sering	4	16	22.2	64		
	Jarang	3	10	13.9	30		
	Jarang Sekali	2	19	26.4	38		
	Tidak Pernah	1	13	18.1	13		
	Jumlah			72	100.0		

Apakah bapak/ibu guru guru bahasa indonesia dalam kegiatan belajar online mengarahkan siswa untuk membaca buku atau refrensi lain setelah penjelasan materi	Selalu	5	15	20.8	75	64.17	sering
	Sering	4	23	31.9	92		
	Jarang	3	9	12.5	27		
	Jarang Sekali	2	12	16.7	24		
	Tidak Pernah	1	13	18.1	13		
	Jumlah		72	100.0	231		
Apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia dalam pembelajaran online menggunakan metode mengajar yang unik dan terbaru	Selalu	5	12	16.7	60	64.41	sering
	Sering	4	29	40.3	116		
	Jarang	3	1	1.4	3		
	Jarang Sekali	2	10	13.9	20		
	Tidak Pernah	1	20	27.8	20		
	Jumlah		72	100.0	219		
Apakah bapak/ibu guru guru bahasa indonesia dalam pembelajaran online yang dilakukan senantiasa berganti-ganti metode mengajar yang terbaru	Selalu	5	4	5.6	20	64.71	sering
	Sering	4	27	37.5	108		
	Jarang	3	23	31.9	69		
	Jarang Sekali	2	5	6.9	10		
	Tidak Pernah	1	13	18.1	13		
	Jumlah		72	100.0	220		
Apakah bapak/ibu guru guru bahasa indonesia dalam pelaksanaan belajar online senantiasa menunjukan media dalam layar kepada siswa	Selalu	5	16	22.2	80	62.94	sering
	Sering	4	15	20.8	60		
	Jarang	3	9	12.5	27		
	Jarang Sekali	2	15	20.8	30		
	Tidak Pernah	1	17	23.6	17		
	Jumlah		72	100.0	214		
Apakah bapak/ibu guru guru bahasa indonesia memberikan arahan kepada siswa untuk mempersiapkan media yang berkaitan dengan materi belajar yang sebelumnya sudah ditunjuk oleh guru	Selalu	5	17	23.6	85	60.00	jarang
	Sering	4	17	23.6	68		
	Jarang	3	3	4.2	9		
	Jarang Sekali	2	19	26.4	38		
	Tidak Pernah	1	16	22.2	16		
	Jumlah		72	100.0	216		
Apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia menggunakan sumber belajar dengan panduan buku saat melakukan kegiatan belajar online dengan siswa	Selalu	5	9	12.5	45	50.00	jarang
	Sering	4	11	15.3	44		
	Jarang	3	13	18.1	39		
	Jarang Sekali	2	13	18.1	26		
	Tidak Pernah	1	26	36.1	26		
	Jumlah		72	100.0	180		
Apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia memberikan kesempatan kepada siswa saat belajar online untuk berpendapat	Selalu	5	9	12.5	45	58.06	jarang
	Sering	4	21	29.2	84		
	Jarang	3	14	19.4	42		
	Jarang Sekali	2	10	13.9	20		

	Tidak Pernah	1	18	25.0	18		
	Jumlah		72	100.0	209		
Rata-rata persepsi siswa terhadap kegiatan Inti dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia						63.19	Sering

Berdasarkan tabel 8. Persepsi siswa terhadap kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar, memperlihatkan hasil jawaban para siswa dari 72 siswa merasakan bahwa guru sering dan sudah baik dalam pelaksanaan pembelajarannya pada masa kegiatan inti, dimana persentase rata-ratanya yakni 63,19% atau beradap pada interval 61-80%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram pernyataan mana pada kegiatan inti yang tertinggi dan terendah, yakni:



Gambar 2. Histogram per item pernyataan pada kegiatan inti

Berdasarkan gambar 2 memperlihatkan bahwa pada setiap item pernyataan pada kegiatan inti terlihat pada pernyataan nomor empat yakni 64,71 yang memiliki rata-rata tertinggi dibandingkan pada pernyataan lainnya yakni pada guru senantiasa dapat berganti-ganti metode dengan metode baru dalam

pembelajaran online. Sedangkan pernyataan yang terkecil rata-ratanya yakni pernyataan nomor tujuh yakni 50.00 dengan pernyataan yakni guru menggunakan sumber belajar dengan panduan buku saat belajar online.

4.1.3 Persepsi siswa terhadap Kegiatan Penutup dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Rantau Kopar

Adapun data dari persepsi siswa terhadap kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Rantau Kopar yakni:

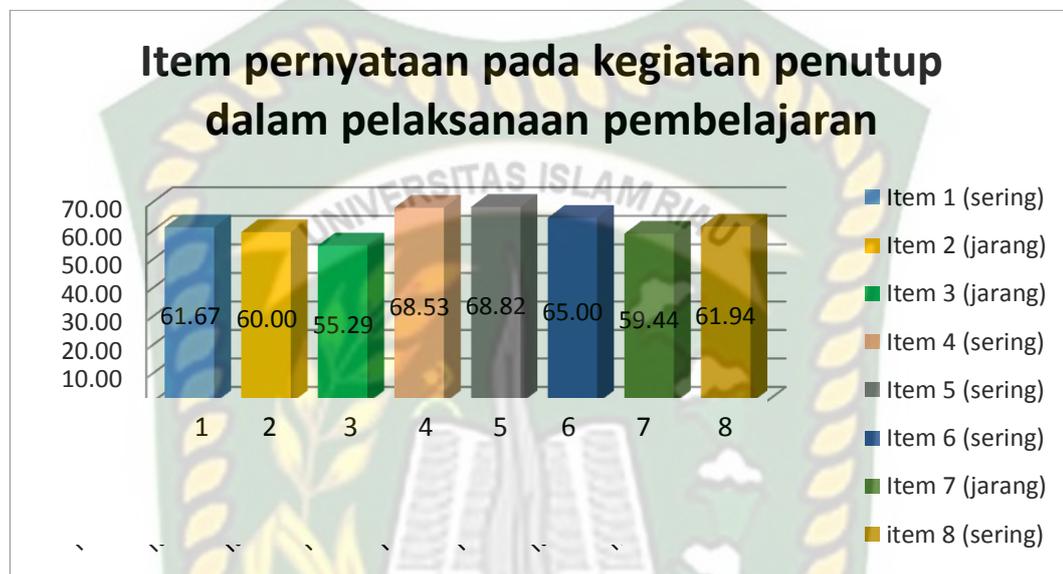
TABEL 9. DATA JAWABAN TENTANG PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN PENUTUP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMAN 1 KOPAR

Pertanyaan	Kriteria Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor	Rata-rata	Kriteria
Apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia senantiasa mengajak siswa untuk memberikan kesimpulan masing-masing dari hasil kegiatan belajar	Selalu	5	17	23.6	85	61.67	sering
	Sering	4	20	27.8	80		
	Jarang	3	6	8.3	18		
	Jarang Sekali	2	10	13.9	20		
	Tidak Pernah	1	19	26.4	19		
	Jumlah		72	100.0	222		
Apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil kegiatan pembelajaran online yang dijalankan	Selalu	5	13	18.1	65	60.00	jarang
	Sering	4	19	26.4	76		
	Jarang	3	13	18.1	39		
	Jarang Sekali	2	9	12.5	18		
	Tidak Pernah	1	18	25.0	18		
	Jumlah		72	100.0	216		
Apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia memberikan soal untuk langsung di jawab oleh siswa saat belajar online bersama	Selalu	5	7	9.7	35	55.29	jarang
	Sering	4	16	22.2	64		
	Jarang	3	15	20.8	45		
	Jarang Sekali	2	10	13.9	20		
	Tidak Pernah	1	24	33.3	24		
	Jumlah		72	100.0	188		
Apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia langsung menilai dari jawaban-jawaban siswa yang dikerjakan secara	Selalu	5	20	27.8	100	68.53	sering
	Sering	4	19	26.4	76		
	Jarang	3	12	16.7	36		
	Jarang Sekali	2	0	0.0	0		

langsung dalam kegiatan belajar online dengan mengumumkan nilai-nilai kepada siswa	Tidak Pernah	1	21	29.2	21		
	Jumlah		72	100.0	233		
Apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia melakukan remedial belajar online ketika ada siswa yang tidak mendapatkan nilai yang bagus	Selalu	5	14	19.4	70	68.82	sering
	Sering	4	30	41.7	120		
	Jarang	3	3	4.2	9		
	Jarang Sekali	2	10	13.9	20		
	Tidak Pernah	1	15	20.8	15		
	Jumlah		72	100.0	234		
Apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia memeriksa selalu dan memberikan kesimpulan akhir dalam setiap kegiatan pembelajaran online yang dijalankan	Selalu	5	21	29.2	105	65.00	sering
	Sering	4	26	36.1	104		
	Jarang	3	0	0.0	0		
	Jarang Sekali	2	0	0.0	0		
	Tidak Pernah	1	25	34.7	25		
	Jumlah		72	100.0	234		
Apakah bapak/ibu guru guru bahasa indonesia senantiasa saat setelah kegiatan belajar online bersama memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada setiap siswa	Selalu	5	16	22.2	80	59.44	jarang
	Sering	4	20	27.8	80		
	Jarang	3	4	5.6	12		
	Jarang Sekali	2	10	13.9	20		
	Tidak Pernah	1	22	30.6	22		
	Jumlah		72	100.0	214		
Apakah bapak/ibu guru bahasa indonesia setiap akhir menjelang menutup kegiatan belajar online memberikan kesiapan kepada para siswa untuk membaca baca materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dalam belajar online	Selalu	5	14	19.4	70	61.94	sering
	Sering	4	28	38.9	112		
	Jarang	3	1	1.4	3		
	Jarang Sekali	2	9	12.5	18		
	Tidak Pernah	1	20	27.8	20		
	Jumlah		72	100	223		
Rata-rata persepsi siswa terhadap kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia						62.86	Sering

Berdasarkan tabel 9. Persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam bentuk pelaksanaan pembelajaran pada masa kegiatan penutup, memperlihatkan data mendapatkan nilai rata-rata yakni sebesar 62,86. dengan kategori berada pada sering atau dengan berada pada interval 61-80%. Artinya sudah tergolong cukup baik pelaksanaan pemebelajarna pada kegiatan

penutup yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia kepada siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram pernyataan mana pada kegiatan penutup yang tertinggi dan terendah, yakni:



Gambar 3. Histogram per item pernyataan pada kegiatan penutup

Berdasarkan gambar 3 memperlihatkan bahwa pada setiap item pernyataan pada kegiatan penutup terlihat pada pernyataan nomor lima yakni 68,83 yang memiliki rata-rata tertinggi dibandingkan pada pernyataan lainnya yakni pada guru memberikan kegiatan remedial secara online kepada siswa yang belum tuntas dalam belajar. Sedangkan pernyataan yang terkecil rata-ratanya yakni pernyataan nomor tujuh yakni 59,44 dengan pernyataan yakni guru memberikan PR kepada siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar online.

Selain itu hasil rekapitulasi dari setiap indikator pada persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 10. REKAPITULASI PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MASA PANDEMI

No	Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran	Rata-rata	Kategori
1	Persepsi siswa terhadap Kegiatan Pendahuluan	60.12	Jarang
2	Persepsi siswa terhadap Kegiatan Inti	63.19	Sering
3	Persepsi siswa terhadap Kegiatan Penutup	62.86	sering
Skor Rata-rata		62.1	Sering

Berdasarkan tabel 10, rekapitulasi pada persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar menunjukkan secara rata-rata pada tiga indikator memperlihatkan nilai rata-rata 62%, angka ini berada pada kategori sering karena berada interval 61-80%. Artinya para siswa memiliki anggapan bahwa guru sudah cukup sering melaksanakana setiap langkah dalam pembelajaran baik dalam kegiatan pendahuluan, kegiatn inti atau kegiatan penutup yang sudah tergolong baik.

4.2 Analisis Data

Pada bagian ini penulis menganalisis data persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir yang mencakup seluruh komponen pada pelaksanaan pembelajaran yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan

inti dan kegiatan penutup. Untuk lebih jelasnya analisis data dalam penelitian ini yakni:

4.2.1 Persepsi siswa terhadap Kegiatan Pendahuluan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Persepsi siswa terhadap kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SMAN 1 Rantau Kopar dapat dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan berkaitan pada kegiatan pendahuluan, yakni:

TABEL 11. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA KETIKA AKAN MEMULAI KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM ONLINE MENYAPA SISWA ATAU MENGABSEN SISWA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	8	11.1
2	Sering	26	36.1
3	Jarang	9	12.5
4	Jarang Sekali	0	0.0
5	Tidak Pernah	29	40.3
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 11, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan sistem onlin yang dilakukan oleh guru dengan menyapa atau mengabsen yang menyatakan selalu terdapat 8 siswa atau 11,1%, sering terdapat 26 siswa atau 36,1%, menyatakan jarang terdapat 9 siswa atau 12,5%, menyatakan jarang sekali 0 atau 0%, menyatakan tidak pernah sebanyak 29 siswa atau 40,3%. Artinya pada pertanyaan ini guru cenderung tidak pernah dalam menyapa atau mengabsen siswa ketika dalam kegiatan pembelajaran daring.

TABEL 12. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA KETIKA AKAN MEMULAI KEGIATAN PEMBELAJARAN SECARA ONLINE MEMBERIKAN SALAM DAN SENYUM UNTUK PARA SISWA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	18	25.0
2	Sering	17	23.6
3	Jarang	7	9.7
4	Jarang Sekali	1	1.4
5	Tidak Pernah	29	40.3
Jumlah		72	100

Berdasarkan tabel 12, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 18 siswa atau 25%, sering terdapat 17 siswa atau 23,6%, menyatakan jarang terdapat 7 siswa atau 9,7%, menyatakan jarang sekali 1 atau 1,4%, menyatakan tidak pernah sebanyak 29 siswa atau 40,3%. Artinya pada pertanyaan ini guru cenderung tidak pernah dalam memulai dengan memberikan salam kepada siswa ketika belajar daring

TABEL 13. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA KETIKA MENGAWALI KEGIATAN PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN MEMBERIKAN PERTANYAAN TENTANG MATERI APA YANG AKAN DIBAHAS BERSAMA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	15	20.8
2	Sering	17	23.6
3	Jarang	3	4.2
4	Jarang Sekali	5	6.9
5	Tidak Pernah	32	44.4
Jumlah		72	100

Berdasarkan tabel 13, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 15 siswa atau 20,8%, sering terdapat 17 siswa atau 23,6%, menyatakan jarang terdapat 3 siswa atau 4,2%, menyatakan jarang

sekali 5 atau 6,9%, menyatakan tidak pernah sebanyak 32 siswa atau 44,4%. Artinya pada pertanyaan ini guru cenderung tidak pernah dalam memberikan ulasan secara langsung kesiswa tentang materi yang dibahas.

TABEL 14. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA KETIKA MEMULAI PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN MENANYAKAN MATERI SEBELUMNYA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	15	20.8
2	Sering	20	27.8
3	Jarang	6	8.3
4	Jarang Sekali	9	12.5
5	Tidak Pernah	22	30.6
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 14, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 15 siswa atau 20,8%, sering terdapat 20 siswa atau 27,8%, menyatakan jarang terdapat 6 siswa atau 8,3%, menyatakan jarang sekali 9 atau 12,5%, menyatakan tidak pernah sebanyak 22 siswa atau 30,6%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru tidak pernah menanyakan materi sebelumnya ketika dalam mengawali pembelajaran secara daring.

TABEL 15. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA KETIKA MENGAWALI PEMBELAJARAN ONLINE MENGAITKAN CONTOH MATERI SEBELUMNYA DENGAN KENYATAAN YANG SEBENARNYA AGAR LEBIH MENARIK

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	13	18.1
2	Sering	25	34.7
3	Jarang	19	26.4
4	Jarang Sekali	8	11.1
5	Tidak Pernah	7	9.7
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 15, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 13 siswa atau 18,1%, sering terdapat 25 siswa atau 34,7%, menyatakan jarang terdapat 19 siswa atau 26,4%, menyatakan jarang sekali 8 atau 11,1%, menyatakan tidak pernah sebanyak 7 siswa atau 9,7%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru sering mengaitkan contoh materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran secara daring.

TABEL 16. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA KETIKA MEMULAI PEMBELAJARAN ONLINE MEMBERIKAN PENJELASAN TUJUAN MATERI YANG AKAN DIBAHAS BERSAMA-SAMA TERHADAP SISWA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	16	22.2
2	Sering	20	27.8
3	Jarang	10	13.9
4	Jarang Sekali	15	20.8
5	Tidak Pernah	11	15.3
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 16, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 16 siswa atau 22,2%, sering terdapat 20 siswa

atau 27,8%, menyatakan jarang terdapat 10 siswa atau 13,9%, menyatakan jarang sekali 15 atau 20,8%, menyatakan tidak pernah sebanyak 11 siswa atau 15,3%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru sering memberikan penjelasan kepada siswa tentang tujuan materi yang dibahas secara online.

TABEL 17. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE MEMBERIKAN PENJELASAN BEBERAPA MATERI YANG ADA DALAM POKOK BAHASAN UTAMA BELAJAR YANG AKAN DILAKUKAN

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	18	25.0
2	Sering	9	12.5
3	Jarang	22	30.6
4	Jarang Sekali	7	9.7
5	Tidak Pernah	16	22.2
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 17, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 18 siswa atau 25%, sering terdapat 9 siswa atau 12,5%, menyatakan jarang terdapat 22 siswa atau 30,6%, menyatakan jarang sekali 7 atau 9,7%, menyatakan tidak pernah sebanyak 16 siswa atau 22,2%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru jarang memberikan beberapa materi yang ada dalam pokok bahasan dalam belajar secara online.

4.2.2 Persepsi Siswa terhadap Kegiatan Inti dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Persepsi siswa terhadap kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi di SMAN 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir dapat di analisis dari beberapa pertanyaan yang diajukan berkaitan tentang kegiatan inti yakni

TABEL 18. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA KETIKA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE MELAKUKAN TANYA JAWAB KEPADA SISWA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	14	19.4
2	Sering	16	22.2
3	Jarang	10	13.9
4	Jarang Sekali	19	26.4
5	Tidak Pernah	13	18.1
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 18, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 14 siswa atau 19,4%, sering terdapat 16 siswa atau 22,2%, menyatakan jarang terdapat 10 siswa atau 13,9%, menyatakan jarang sekali 19 atau 26,4%, menyatakan tidak pernah sebanyak 13 siswa atau 18,1%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru jarang sekali dalam pembelajaran secara online melakukan tanya jawab kepada siswa.

TABEL 19. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA DALAM KEGIATAN BELAJAR ONLINE MENGARAHKAN SISWA UNTUK MEMBACA BUKU ATAU REFRENSI LAIN SETELAH PENJELASAN MATERI

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	15	20.8
2	Sering	23	31.9
3	Jarang	9	12.5
4	Jarang Sekali	12	16.7
5	Tidak Pernah	13	18.1
Jumlah		72	100

Berdasarkan tabel 19, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 15 siswa atau 20,8%, sering terdapat 23 siswa atau 31,9%, menyatakan jarang terdapat 9 siswa atau 12,5%, menyatakan jarang sekali 12 atau 16,7%, menyatakan tidak pernah sebanyak 13 siswa atau 18,1%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru sering mengarahkan siswa untuk membaca buku dalam pembelajaran daring atau setelah penjelasan materi yang dibahas guru

TABEL 20. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE MENGGUNAKAN METODE MENGAJAR YANG UNIK DAN TERBARU

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	12	16.7
2	Sering	29	40.3
3	Jarang	1	1.4
4	Jarang Sekali	10	13.9
5	Tidak Pernah	20	27.8
Jumlah		72	100

Berdasarkan tabel 20, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 12 siswa atau 16,7%, sering terdapat 29 siswa

atau 40,3%, menyatakan jarang terdapat 1 siswa atau 1,4%, menyatakan jarang sekali 10 atau 13,9%, menyatakan tidak pernah sebanyak 20 siswa atau 27,8%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru sering menggunakan metode mengajar yang unik dan terbaru dalam kegiatan pembelajaran secara online.

TABEL 21. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE YANG DILAKUKAN SENANTIASA BERGANTI-GANTI METODE MENGAJAR YANG TERBARU

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	5.6
2	Sering	27	37.5
3	Jarang	23	31.9
4	Jarang Sekali	5	6.9
5	Tidak Pernah	13	18.1
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 21, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 4 siswa atau 5,6%, sering terdapat 27 siswa atau 37,5%, menyatakan jarang terdapat 23 siswa atau 31,9%, menyatakan jarang sekali 5 atau 6,9%, menyatakan tidak pernah sebanyak 13 siswa atau 18,1%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru sering menggunakan metode mengajar yang berganti-ganti sehingga membuat siswa tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran secara online.

TABEL 22. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA DALAM PELAKSANAAN BELAJAR ONLINE SENANTIASA MENUNJUKAN MEDIA DALAM LAYAR KEPADA SISWA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	16	22.2
2	Sering	15	20.8
3	Jarang	9	12.5
4	Jarang Sekali	15	20.8
5	Tidak Pernah	17	23.6
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 22, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 16 siswa atau 22,2%, sering terdapat 15 siswa atau 20,8%, menyatakan jarang terdapat 9 siswa atau 12,5%, menyatakan jarang sekali 15 atau 20,8%, menyatakan tidak pernah sebanyak 17 siswa atau 23,6%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar online.

TABEL 23. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA MEMBERIKAN ARAHAN KEPADA SISWA UNTUK MEMPERSIPAKAN MEDIA YANG BERKAITAN DENGAN MATERI BELAJAR YANG SEBELUMNYA SUDAH DITUNJUK OLEH GURU

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	17	23.6
2	Sering	17	23.6
3	Jarang	3	4.2
4	Jarang Sekali	19	26.4
5	Tidak Pernah	16	22.2
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 23, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 17 siswa atau 23,6%, sering terdapat 17 siswa

atau 23,6%, menyatakan jarang terdapat 3 siswa atau 4,2%, menyatakan jarang sekali 19 atau 26,4%, menyatakan tidak pernah sebanyak 16 siswa atau 22%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru jarang sekali mempersiapkan media yang berkaitan dengan materi yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran secara online.

TABEL 24. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN SUMBER BELAJAR DENGAN PANDUAN BUKU SAAT MELAKUKAN KEGIATAN BELAJAR ONLINE DENGAN SISWA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	9	12.5
2	Sering	11	15.3
3	Jarang	13	18.1
4	Jarang Sekali	13	18.1
5	Tidak Pernah	26	36.1
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 24, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 9 siswa atau 12,5%, sering terdapat 11 siswa atau 15,3%, menyatakan jarang terdapat 13 siswa atau 18,1%, menyatakan jarang sekali 13 atau 18,1%, menyatakan tidak pernah sebanyak 26 siswa atau 36,1%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa tidak pernah menggunakan buku panduan dalam kegiatan pembelajaran secara online.

TABEL 25. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA SISWA SAAT BELAJAR ONLINE UNTUK BERPENDAPAT

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	9	12.5
2	Sering	21	29.2
3	Jarang	14	19.4
4	Jarang Sekali	10	13.9
5	Tidak Pernah	18	25.0
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 25, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 9 siswa atau 12,5%, sering terdapat 21 siswa atau 29,2%, menyatakan jarang terdapat 14 siswa atau 19,4%, menyatakan jarang sekali 10 atau 13,9%, menyatakan tidak pernah sebanyak 18 siswa atau 25%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru sering memberikan kesempatan kepada siswa ketika belajar secara online untuk menyampaikan pendapatnya.

4.2.3 Persepsi Siswa terhadap Kegiatan Penutup dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Persepsi siswa terhadap kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar dapat dilihat dari hasil analisis pada setiap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan kegiatan penutup yakni:

TABEL 26. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA SENANTIASA MENGAJAK SISWA UNTUK MEMBERIKAN KESIMPULAN MASING-MASING DARI HASIL KEGIATAN BELAJAR

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	17	23.6
2	Sering	20	27.8
3	Jarang	6	8.3
4	Jarang Sekali	10	13.9
5	Tidak Pernah	19	26.4
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 26, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 17 siswa atau 23,6%, sering terdapat 20 siswa atau 27,8%, menyatakan jarang terdapat 6 siswa atau 8,3%, menyatakan jarang sekali 10 atau 13,9%, menyatakan tidak pernah sebanyak 19 siswa atau 26,4%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru sering mengajak siswa untuk dapat memberikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan secara online

TABEL 27. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA MEMBERIKAN KESIMPULAN ATAU RANGKUMAN HASIL KEGIATAN PEMBELAJARAN ONLINE YANG DIJALANKAN

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	13	18.1
2	Sering	19	26.4
3	Jarang	13	18.1
4	Jarang Sekali	9	12.5
5	Tidak Pernah	18	25.0
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 27, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 13 siswa atau 18,1%, sering terdapat 19 siswa

atau 26,4%, menyatakan jarang terdapat 13 siswa atau 18,1%, menyatakan jarang sekali 9 atau 12,5%, menyatakan tidak pernah sebanyak 18 siswa atau 25%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru sering memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara online

TABEL 28. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA MEMBERIKAN SOAL UNTUK LANGSUNG DI JAWAB OLEH SISWA SAAT BELAJAR ONLINE BERSAMA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	7	9.7
2	Sering	16	22.2
3	Jarang	15	20.8
4	Jarang Sekali	10	13.9
5	Tidak Pernah	24	33.3
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 28, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 7 siswa atau 9,7%, sering terdapat 16 siswa atau 22,2%, menyatakan jarang terdapat 15 siswa atau 20,8%, menyatakan jarang sekali 10 atau 13,9%, menyatakan tidak pernah sebanyak 24 siswa atau 33,3%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru tidak pernah memberikan soal untuk langsung dijawab oleh siswa dalam kegiatan belajar secara daring.

TABEL 29. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA LANGSUNG MENILAI DARI JAWABAN-JAWABAN SISWA YANG DIKERJAKAN SECARA LANGSUNG DALAM KEGIATAN BELAJAR ONLINE DENGAN MENGUMUMKAN NILAI-NILAI KEPADA SISWA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	20	27.8
2	Sering	19	26.4
3	Jarang	12	16.7
4	Jarang Sekali	0	0.0
5	Tidak Pernah	21	29.2
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 29, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 20 siswa atau 27,8%, sering terdapat 19 siswa atau 26,4%, menyatakan jarang terdapat 12 siswa atau 16,7%, menyatakan jarang sekali 0 atau 0%, menyatakan tidak pernah sebanyak 21 siswa atau 29,2%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru tidak pernah secara langsung menilai dari jawaban siswa yang dikerjakan dalam kegiatan belajar secara online.

TABEL 30. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA MELAKUKAN REMEDIAL BELAJAR ONLINE KETIKA ADA SISWA YANG TIDAK MENDAPATKAN NILAI YANG BAGUS

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	14	19.4
2	Sering	30	41.7
3	Jarang	3	4.2
4	Jarang Sekali	10	13.9
5	Tidak Pernah	15	20.8
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 30, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 14 siswa atau 19,4%, sering terdapat 30 siswa atau 41,7%, menyatakan jarang terdapat 3 siswa atau 4,2%, menyatakan jarang sekali 10 atau 13,9%, menyatakan tidak pernah sebanyak 15 siswa atau 20,8%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru sering mengadakan kegiatan remedial kepada siswa ketika belajar online tidak tuntas atau masih kesulitan memahami materi.

TABEL 31. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA MEMERIKSA SELALU DAN MEMBERIKAN KESIMPULAN AKHIR DALAM SETIAP KEGIATAN PEMBELAJARAN ONLINE YANG DIJALANKAN

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	21	29.2
2	Sering	26	36.1
3	Jarang	0	0.0
4	Jarang Sekali	0	0.0
5	Tidak Pernah	25	34.7
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 31, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 21 siswa atau 29,2%, sering terdapat 26 siswa atau 36,1%, menyatakan jarang terdapat 0 siswa atau 0%, menyatakan jarang sekali 0 atau 0%, menyatakan tidak pernah sebanyak 25 siswa atau 34,7%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru sering memeriksa selalu dan memberikan kesimpulan akhir dalam setiap kegiatan pembelajaran secara online yang dilakukan.

TABEL 32. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA SENANTIASA SAAT SETELAH KEGIATAN BELAJAR ONLINE BERSAMA MEMBERIKAN PEKERJAAN RUMAH (PR) KEPADA SETIAP SISWA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	16	22.2
2	Sering	20	27.8
3	Jarang	4	5.6
4	Jarang Sekali	10	13.9
5	Tidak Pernah	22	30.6
	Jumlah	72	100

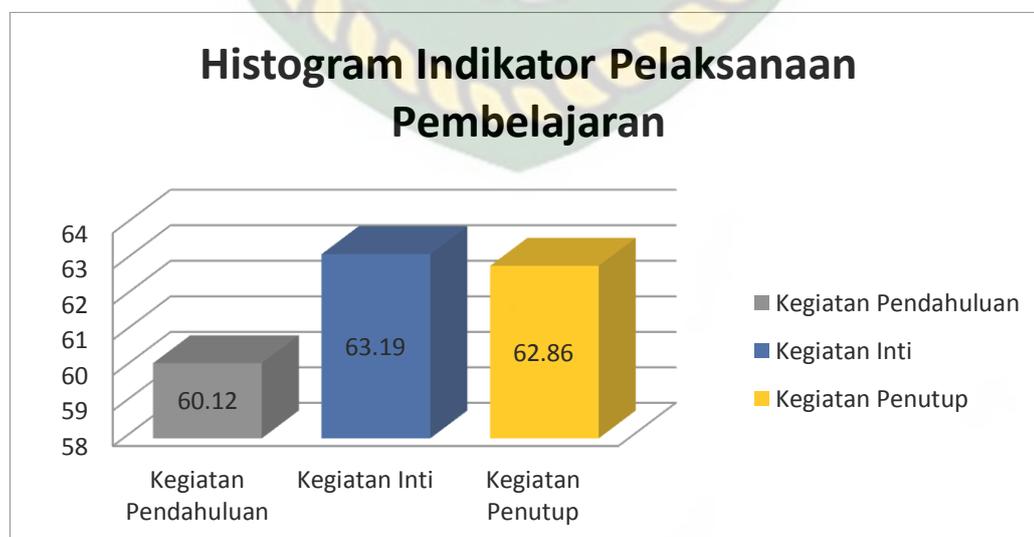
Berdasarkan tabel 32, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 16 siswa atau 22,2%, sering terdapat 20 siswa atau 27,8%, menyatakan jarang terdapat 4 siswa atau 5,6%, menyatakan jarang sekali 10 atau 13,9%, menyatakan tidak pernah sebanyak 22 siswa atau 30,6%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru tidak pernah memberikan pekerjaan rumah secara langsung kepada setiap siswa dalam pembelajaran online.

TABEL 33. APAKAH BAPAK/IBU GURU BAHASA INDONESIA SETIAP AKHIR MENJELANG MENUTUP KEGIATAN BELAJAR ONLINE MEMBERIKAN KESIAPAN KEPADA PARA SISWA UNTUK MEMBACA BACA MATERI YANG AKAN DIBAHAS PADA PERTEMUAN BERIKUTNYA DALAM BELAJAR ONLINE

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	14	19.4
2	Sering	28	38.9
3	Jarang	1	1.4
4	Jarang Sekali	9	12.5
5	Tidak Pernah	20	27.8
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 33, pada pertanyaan di atas menunjukkan persepsi siswa yang menyatakan selalu terdapat 14 siswa atau 19,4%, sering terdapat 28 siswa atau 38,9%, menyatakan jarang terdapat 1 siswa atau 1,4%, menyatakan jarang sekali 9 atau 12,5%, menyatakan tidak pernah sebanyak 20 siswa atau 27,8%. Artinya pada pertanyaan ini persepsi siswa mendominasi pada pernyataan bahwa guru sering ketika menjelang kegiatan akhir pembelajaran memberikan penjelasan materi yang akan dibahas berikutnya sebagai bentuk kesiapan belajar siswa nantinya.

Berdasarkan analisa data per item pernyataan, maka dapat digambarkan secara histogram tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar yang ditinjau dari setiap indikator atau kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup sesuai dengan yang sudah direkapitulasi pada setiap rata-ratanya. Untuk lebih jelasnya histogram rata-rata pada setiap indikator pelaksanaan pembelajaran yakni:



Gambar 4. Histogram rata-rata per indikator hasil persepsi siswa

Berdasarkan gambar 4 dapat dijelaskan bahwa indikator kegiatan inti merupakan indikator yang tinggi dengan rata-rata mencapai 63,19 yang memiliki jawaban dari persepsi siswa dengan baik, sedangkan rata-rata terendah pada indikator kegiatan pendahuluan dengan rata-rata mencapai 60,12.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Persepsi Siswa terhadap Kegiatan Pendahuluan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa Pnademi Covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid 19 memperlihatkan guru masih belum sepenuhnya maksimal dalam menjalankan setiap langkah atau sesuatu cara yang harus dilakukan dalam setiap kegiatan pendahuluan, dimana hasil persepsi siswa secara rata-rata mencapai kategori jarang dengan nilai 60,12. Artinya tidak semua langkah pendahuluan yang dilakukan guru dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan sempurna.

Selain itu juga dari hasil jawaban siswa pada pernyataan kegiatan pendahuluan yang terdapat 7 pernyataan berkaitan kegiatan pendahuluan menunjukkan jawaban dominan pada pernyataan no 5 yakni pada yakni 68,06 yang memiliki rata-rata tertinggi dibandingkan pada pernyataan lainnya yakni pada

guru mengaitkan contoh materi sebelumnya dengan kenyataan yang sebenarnya. Sedangkan pernyataan yang terkecil rata-ratanya yakni pernyataan no tiga yakni 53,89 dengan pernyataan yakni guru memberikan pertanyaan tentang materi pada saat mengawali pembelajaran online.

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru belum menunjukkan suatu kegiatan yang mencapai kesempurnaan, hal ini dikarenakan penyebabnya kurang kurang terbiasa dengan sistem daring, serta dengan pembelajaran daring pada masa covid 19 guru belum mampu sepenuhnya menjalankan setiap langkah kegiatan pendahuluan dengan sepenuhnya sesuai dengan kegiatan pendahuluan ketika dalam pembelajaran dengan tatap muka. Misalnya pada pembelajaran pada masa covid 19 yakni pada pembahasan materi menulis puisi. Pada kegiatan pendahuluan ini guru belum terbiasa memberi ulasan awal tentang puisi yang akan dibahas dalam materi pembelajaran.

Selain itu juga, alasan ini telah dipertegas dalam jurnal penelitian Artapati (2017) menyatakan dalam hasilnya bahwa dalam kegiatan pendahuluan seorang guru harus senantiasa memberikan kegiatan pengaitan contoh materi sebelumnya sehingga akan dapat mempersiapkan siswa dalam belajar. Sedangkan menurut Malyana (2020) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar daring maupun luring kegiatan pendahuluan tetap harus dijalankan terutama dalam mempersiapkan siswa belajar dengan pemberian contoh-contoh pengenalan materi kepada siswa.

Begitu juga halnya dengan Dewi (2021) menyatakan dalam jurnal hasil penelitiannya telah dikatakan bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring

pada masa covid 19 tetap akan memberlakukan kegiatan pendahuluan, dimana kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan pengenalan atau awal dimana para siswa disiapkan untuk belajar baik dalam pengenalan materi melalui contoh-contoh yang diberikan maupun mengulang materi sebelumnya.

Berdasarkan dari ketiga jurnal penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya kesesuaian mengapa pernyataan no lima dapat tinggi pada kegiatan pendahuluan, hal ini disebabkan karena benar adanya kegiatan pendahuluan yang utama dilakukan oleh guru baik dalam kegiatan belajar daring maupun tidak daring tetap mengenalkan materi kepada siswa dengan pengaitan contoh-contoh materi tersebut.

4.3.2 Persepsi Siswa terhadap Kegiatan Inti dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa Pandemi Covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pendemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kegiatan inti yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran pada masa pendemi covid 19 memperlihatkan guru sudah menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan pada kegiatan inti, dan guru sudah mampu memperlihatkan dalam melaksanakan pembelajaran dengan segala bentuk insur kegiatan inti yang harus dilakukan oleh guru, dimana hasil persepsi siswa secara rata-rata mencapai kategori sering

dengan nilai 63,19. Artinya setiap langkah pada kegiatan inti dapat dilaksanakan dengan baik atau sering dilaksanakan oleh guru.

Selain itu juga dari hasil jawaban siswa pada pernyataan kegiatan inti yang terdapat 8 pernyataan berkaitan kegiatan inti terlihat pada pernyataan nomor empat yakni 64,71 yang memiliki rata-rata tertinggi dibandingkan pada pernyataan lainnya yakni pada guru senantiasa dapat berganti-ganti metode dengan metode baru dalam pembelajaran online. Sedangkan pernyataan yang terkecil rata-ratanya yakni pernyataan nomor tujuh yakni 50.00 dengan pernyataan yakni guru menggunakan sumber belajar dengan panduan buku saat belajar online.

Kegiatan inti dapat dilaksanakan dengan baik dikarenakan guru sudah mampu memahami setiap langkah-langkah yang harus dilakukan dalam sistem pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 ini, misalnya dalam materi yang dibahas yakni menulis puisi, guru dalam pelaksanaannya memberikan arahan dan metode yang tepat dalam mengajarkan materi menulis puisi serta mengarahkan kepada kompetensi siswa yang mampu menulis puisi dengan baik

Penegasan hasil pada pernyataan nomor delapan tertinggi dibandingkan yang lain pada kegiatan inti telah ditegaskan dalam jurnal Artapati (2017) menyatakan dalam hasilnya bahwa dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran tentunya berkaitan dengan metode, metode mengajar yang tepat dan baik serta tidak membosankan merupakan langkah utama yang harus guru lakukan dalam kesuksesan pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan menurut Malyana (2020) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode yang bervariasi merupakan

langkah utama dalam kegiatan inti yang senantiasa harus guru lakukan demi memberikan kesan lebih bersemangat belajar pada setiap siswa.

Begitu juga halnya dengan Dewi (2021) menyatakan dalam jurnal hasil penelitiannya dikatakan bahwa kegiatan inti tentunya berkaitan dengan penggunaan metode mengajar guru, sehingga metode mengajar yang bervariasi atau lebih fresh dan unik dalam kegiatan belajar daring akan dapat membantu siswa lebih tertarik untuk senantiasa mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan ketiga jurnal tersebut dalam hasilnya telah menunjukkan adanya kesesuaian dengan hasil penelitian ini yang memperlihatkan bahwa aitem pernyataan nomor delapan pada kegiatan inti yakni penggunaan metode yang bervariasi dalam belajar online telah memperlihatkan keutamaan dalam kegiatan inti yang guru harus senantiasa lakukan dalam setiap kegiatan pembelajaran secara daring maupun tidak daring.

4.3.3 Persepsi Siswa terhadap Kegiatan Penutup dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa Pandemi Covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi covid 19 di SMAN 1 Rantau Kopar diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid 19 memperlihatkan guru sudah menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan pada kegiatan penutup, dan guru sudah mampu memperlihatkan dalam melaksanakan pembelajaran dengan segala bentuk unsur kegiatan penutup

yang harus dilakukan oleh guru, dimana hasil persepsi siswa secara rata-rata mencapai kategori sering dengan nilai 62.86. Artinya setiap langkah pada kegiatan penutup dapat dilaksanakan dengan baik atau sering dilaksanakan oleh guru.

Selain itu juga dari hasil jawaban siswa pada pernyataan kegiatan penutup yang terdapat 8 pernyataan berkaitan kegiatan inti terlihat pada pernyataan nomor lima yakni 68,83 yang memiliki rata-rata tertinggi dibandingkan pada pernyataan lainnya yakni pada guru memberikan kegiatan remedial secara online kepada siswa yang belum tuntas dalam belajar. Sedangkan pernyataan yang terkecil rata-ratanya yakni pernyataan nomor tujuh yakni 59,44 dengan pernyataan yakni guru memberikan PR kepada siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar online.

Kegiatan penutup dapat dilaksanakan dengan baik disebabkan guru sudah terbiasa dan mengetahui langkah-langkah dalam melakukan kegiatan penutup baik secara daring maupun tidak daring, dimana konsepnya yakni sama dengan memberikan evaluasi kepada siswa. Misalnya materi yang dibahas dalam kelas ini adalah menulis puisi, dimana guru akan memberikan beberapa evaluasi atau tes soal kepada siswa yang berkaitan dengan menulis puisi, dimana siswa akan ditugaskan menulis sebuah puisi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian tersebut telah menunjukkan kegiatan penutup sudah tergoong terlaksana dengan baik oleh guru, dimana kategori tertinggi pada pernyataan delapan yakni berkaitan dengan memberikan remedial kepada siswa. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang ditegaskan oleh Artapati (2017) menyatakan dalam hasilnya bahwa pemberian kegiatan remedial merupakan langkah lanjutan dari kegiatan penutup dimana setelah hasil evaluasi diberikan

akan dilaksanakan kegiatan remedial siswa yang tidak tuntas. Sedangkan menurut Malyana (2020) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada kegiatan penutup hal yang juga perlu diperhatikan selain pemberian evaluasi yakni kegiatan remedial siswa, dimana siswa yang belum memahami materi dengan nilai yang belum maksimal harus senantiasa diberikan remedial.

Begitu juga halnya dengan Dewi (2021) menyatakan dalam jurnal hasil penelitiannya dikatakan bahwa kegiatan penutup juga dapat dikaitkan dengan remedial, sebab remedial juga merupakan langkah kegiatan akhir ketika siswa dalam belajarnya belum tuntas.

Berdasarkan dari beberapa jurnal penelitian tersebut memperlihatkan bahwa kesesuaian hasil penelitian ini dengan jurnal penelitian, dimana kegiatan remedial merupakan kegiatan di akhir pembelajaran yang juga merupakan kegiatan penutup yang akan tetap guru jalankan dalam kegiatan akhir pembelajaran dalam kegiatan belajar daring.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMANDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan interpretasi data, maka penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan yakni:

- 5.1.1 Kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi di SMAN 1 Rantau Kopar telah dapat terlaksana dengan kategori cukup baik, dimana hal ini dibuktikan hasil jawaban siswa dalam persepsinya secara rata-rata kegiatan pendahuluan guru mencapai 60% yang berada pada interval 50%-60% kategori jarang atau cukup baik. Artinya tidak semua kegiatan pendahuluan yang guru lakukan sudah sesuai dengan harapan para siswa dalam pembelajaran pada masa pandemi. Persepsi siswa berada kategori cukup baik dikarenakan guru dalam pembelajaran memberikan penjelasan setiap pokok-pokok bahasan yang akan diajarkan
- 5.1.2 Kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi di SMAN 1 Rantau Kopar telah dapat terlaksana dengan kategori baik, dimana hal ini dibuktikan hasil jawaban siswa dalam persepsinya secara rata-rata kegiatan pendahuluan guru mencapai 63% yang berada pada interval 61%-80% kategori sering atau baik. Artinya kegiatan inti yang dilakukan sudah sesuai dengan harapan para siswa dalam belajar dengan menggunakan metode-metode yang menarik.

Persepsi siswa berada pada kategori baik dikarenakan guru dalam pembelajaran daring tetap menggunakan metode-metode mengajar yang sesuai dengan materi dan kegiatan online

- 5.1.3 Kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi di SMAN 1 Rantau Kopar telah dapat terlaksana dengan kategori baik, dimana hal ini dibuktikan hasil jawaban siswa dalam persepsinya secara rata-rata kegiatan penutup guru mencapai 62% yang berada pada interval 61%-80% kategori sering atau baik. Artinya kegiatan penutup sudah sesuai harapan para siswa ketika belajar secara online dimana guru memberikan keterangan atau kesimpulan di akhir pembelajaran. Persepsi siswa berada kategori baik dikarenakan guru langsung memberikan penilaian pada tugas-tugas siswa yang diberikan secara online dalam kegiatan penutup

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

- 5.2.1 Mengembangkan kebijakan sekolah dalam mengembangkan kemampuan guru bahasa Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi
- 5.2.2 Menambah keterampilan dan pengetahuan mengenai peran-peran guru dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi atau dengan sistem jaringan online

- 5.2.3 Skripsi ini menjadi bahan dan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan, maka rekomendasi yang dapat penulis kemukan adalah sebagai berikut:

- 5.3.1 Kepada sekolah diharapkan dapat memberikan keleluasaan bagi guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran pada masa pandemi sehingga terlaksana kegiatan belajar mengajar yang lebih baik
- 5.3.2 Kepada guru diharapkan dapat lebih menunjukkan perannya dan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemic
- 5.3.3 Peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian yang terkait dengan dengan hambatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran bahasa Indonesia di masa pandemi



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ahmad Rohani. 2009. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Ansori, Miksan. 2015. *Panduan Analisis Manual Penelitian Kuantitatif*. Ngawi : STIT
- Artapati. 2017. *Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri Serayu Yogyakarta*. Jurnal pendidikan Vol 4 No 2
- Dewi, Tya Ayu Fransiska. 2021. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Basicedu Vol 5 No 4
- Humaira. 2012. *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas III di Slb Sabiluna Pariaman*. Jurnal Vol 1 No 3.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jkarta: Gaung Persada Press.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*.

- Majid, Abdul. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Malyana, Andasia. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Bandar Lampung*. Jurnal Pedagogia Vol 2 No 1
- Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nova Sandewita. 2015. *Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Oleh Guru Kelas Terhadap Siswa Autis*. Jurnal Vol 4 No 3.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Oemar Hamalik. 2012. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rizki Puspita. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang*. Skripsi.
- Riyanto, Slamet., & Hatmawan, Aglis Andhita,. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajmen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Sleman : CV.Budi Utam
- Robbins, Stephens. 2006. *Perilaku Organisasi Edisi 10*. Jakarta: Indeks
- Sri Budiyo. 2019. *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di SDN*. Jurnal Vol 10 No 1.
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neil, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., . Aghad, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronav irus (COVID-19). *International Journal of Surgery*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryosubroto. 2012. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widoyoko, S.Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.